

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu upaya untuk memacu perkembangan dan pertumbuhan wilayah baik dari segi fisik, ekonomi maupun sosial dan budaya. Selain itu, kegiatan wisata juga merupakan upaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan potensi wilayah sebagai sumber pendapatan dan peningkatan ekonomi daerah. Salah satu wilayah yang berpotensi untuk pengembangan wisata khususnya wisata bahari adalah Kabupaten Maluku Tengah, dengan letak geografis 92,42 persen wilayahnya berupa laut dari total luas wilayah 11.595,57 km². Dengan potensi laut yang dimilikinya, maka sektor pariwisata sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai sektor unggulan. Salah satu jenis wisata yang telah dikembangkan yaitu wisata bahari Pantai Liang. Pantai Liang berpotensi dikembangkan sebagai wisata unggulan karena pantainya masih virgin, best view, taman laut, aksesibilitas yang tinggi serta berada ± 14 km melalui jalur darat dari kota Ambon sebagai ibukota provinsi Maluku. Pantai Liang terletak di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Liang bertujuan untuk menjadikan Pantai Liang sebagai daerah tujuan wisata dan sebagai wisata unggulan bagi Kabupaten Maluku Tengah.

Pemecahan masalah pengembangan Kawasan Wisata Liang masyarakat setempat, serta data sekunder survei instansional dan studi kepustakaan. Sedangkan untuk metode analisis, digunakan metode analisis orientasi tapak, analisis hubungan fungsional, analisis tingkat aksesibilitas, analisis objek dan daya tarik wisata, analisis kunjungan wisatawan, analisis sarana prasarana serta analisis SWOT.

Dengan menggunakan metode analisis tersebut di atas, maka dapat dirumuskan arahan strategis pengembangan Kawasan Wisata Pantai Liang, dimana arahan pengembangan terdiri dari pengembangan tata ruang Kawasan Wisata Pantai Liang yaitu pengembangan wisata dilakukan pada zona pengembangan wisata dan dapat ditunjang dengan kegiatan wisata lainnya pada zona penunjang. Selain itu adanya arahan pengembangan peluang wisata bahari, yaitu arahan pengembangan atraksi yang sesuai dengan zona wisata, pengembangan aksesibilitas dengan pembangunan jalan baru, pengembangan sarana penunjang wisata seperti hotel/ tempat penginapan, restoran/ rumah makan, pusat informasi, sarana kebersihan, mushola, gedung pertunjukan, pos karcis dan keamanan, parkir, toilet/kamar bilas, gazebo, café-café, toko souvenir, gedung pertemuan, tempat penyewaan perahu wisata dan alat berenang, serta tempat penyewaan alat-alat diving dan snorkling. Dengan adanya arahan penataan ruang wisata dan pengembangan potensi wisata diharapkan mampu menjadikan Kawasan Wisata Pantai Liang sebagai daerah tujuan wisata serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan daerah Kabupaten Maluku Tengah serta peningkatan kesejahteraan penduduk setempat karena adanya *multiplier effect* dari kegiatan wisata yang dikembangkan.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan Pariwisata, Manajemen Konflik